

# PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI NASABAH BANK ACEH (STUDI KASUS PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG MEULABOH)

<sup>1</sup>Yuli Musidar

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Ekonomi, Universitas Teuku Umar

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial behavior pada proses pengambilan keputusan investasi nasabah PT. Bank Aceh Meulaboh. Adapun teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling, yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel yaitu 63 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert 5 poin yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Validitas dan reliabilitas kuesioner akan dilihat menggunakan SPSS. Data akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah financial behavioral memiliki pengaruh dengan signifikan terhadap keputusan investasi nasabah Bank Aceh Syariah cabang Meulaboh.*

**Kata Kunci :** *Financial Behavioral, Keputusan Investasi, Investasi*

## Abstract

*This research aims to analyze the influence of financial behavior on the investment decision making process of PT customers. Bank Aceh Meulaboh. The sample selection technique used in this research is Accidental Sampling, namely a sample collection technique based on chance, anyone who coincidentally meets the researcher can be used as a sample, namely 63 people. The data collection tool used was a questionnaire using a 5 point Likert scale consisting of Strongly Agree, Agree, Neutral, Disagree, Strongly Disagree. The validity and reliability of the questionnaire will be seen using SPSS. Data will be analyzed using simple linear regression analysis techniques. The results of this research are that financial behavior has a significant influence on the investment decisions of Bank Aceh Syariah customers, Meulaboh branch.*

**Keywords:** *Financial Behavioral, Investment Decisions, Investment*

## Pendahuluan

*Financial behavior* adalah studi tentang bagaimana psikologi mempengaruhi dan berinteraksi dengan disiplin keuangan tradisional seperti keuangan perusahaan, keuangan pribadi, dan manajemen investasi (Putri & Pamungkas, 2019). Pada dasarnya *financial behavior* mengakui bahwa keputusan investasi manusia tidak hanya didasarkan pada analisis rasional dan faktual, melainkan juga dipengaruhi oleh bias psikologis (Dewi & Krisnawati, 2020). *Financial behavior* menjadi salah satu item dalam mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan investasi (Ayudiasuti, 2021).

Pengambilan keputusan investasi nasabah merupakan suatu proses yang sangat penting dalam dunia perbankan (Nuryasman MN, 2020). Dalam proses ini, nasabah harus mampu memilih instrumen investasi yang tepat untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Namun, dalam kenyataannya, pengambilan keputusan investasi seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku manusia dalam mengambil keputusan *finansial* termasuk didalamnya investasi (Afriani & Halmawati, 2019).

Investasi merupakan kegiatan menempatkan sejumlah dana atau modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat, baik individu maupun perusahaan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk meningkatkan nilai dana atau modal yang diinvestasikan (Wibisono & Januarita, 2022). Dalam jangka panjang, investasi yang baik dapat membantu individu atau perusahaan untuk mencapai tujuan

---

<sup>1</sup> Email Address: [ymusidar@gmail.com](mailto:ymusidar@gmail.com)

Received 27 November 2023, Available Online 30 Desember 2023

keuangan, seperti persiapan pensiun, pendidikan anak, pembelian rumah, atau pengembangan bisnis. Namun, dalam proses investasi, seringkali terdapat risiko yang harus dihadapi. Risiko tersebut dapat berupa kerugian finansial karena perubahan kondisi pasar atau ekonomi, maupun risiko akibat adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi (Ismawati et al., 2022). Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi yang bijak dan tepat sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan potensi keuntungan. Dalam hal ini, *financial behavior* atau keuangan perilaku dapat membantu dalam memahami perilaku dan keputusan investasi yang diambil oleh individu atau perusahaan. *Financial behavior* melihat bagaimana faktor psikologis dan emosi manusia mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Dalam konteks investasi, *financial behavior* dapat membantu dalam memahami fenomena yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja portofolio investasi (Yusup dkk., 2023).

PT. Bank Aceh Meulaboh sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia memiliki banyak nasabah yang melakukan investasi. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, nasabah PT. Bank Aceh Meulaboh tentunya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti *financial behavior*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial behavior* pada proses pengambilan keputusan investasi nasabah PT. Bank Aceh Meulaboh.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Sukandani dkk., 2019) dengan studi kasus di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Sukandani menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial behavior* pada proses pengambilan keputusan investasi. Selain itu penelitian yang dilakukan (Pusparani & Krisnawati, 2019) juga menyatakan bahwa *financial behavior* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan temuan yang dapat membantu PT. Bank Aceh Meulaboh untuk memahami perilaku investasi nasabah mereka secara lebih mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi PT. Bank Aceh Meulaboh dalam memperbaiki layanan investasi mereka, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi nasabah mereka dan juga industri perbankan di Indonesia secara keseluruhan.

## Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### Investasi

Investasi merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk menunda penggunaan uang pada saat ini dengan harapan dapat digunakan di masa depan dengan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saat ini (Siratan & Setiawan, 2021). Hal ini dilakukan dengan cara menempatkan dana atau modal pada instrumen investasi tertentu seperti saham, obligasi, atau properti. Meskipun investasi memiliki potensi keuntungan yang besar, namun juga disertai dengan risiko yang harus diperhatikan secara matang. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi yang bijak dan tepat agar dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan potensi keuntungan. Sedangkan menurut (Pratiwi & Anwar, 2022) investasi adalah suatu bentuk penanaman dana yang dilakukan oleh investor dengan harapan memperoleh keuntungan yang cukup besar di masa depan dengan menempatkan dana pada instrumen-instrumen investasi tertentu.

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh individu atau perusahaan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan investasi dan profil risiko (Sulistyowati et al., 2022). Seorang investor harus melihat prospek ke depannya apakah investasi yang dilakukan dapat membawa keuntungan dimasa depan atau tidak dan mempertimbangkan risiko yang ada. Adapun dasar keputusan investasi antara lain sebagai berikut :

- a. Tingkat pengembalian atau *return rate* adalah rasio antara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari suatu investasi dalam periode tertentu, dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Tingkat pengembalian dinyatakan dalam persentase dan digunakan untuk mengukur efektivitas atau performa suatu investasi.

- b. Resiko dalam investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian finansial yang tidak diinginkan akibat perubahan kondisi pasar atau faktor lain yang mempengaruhi nilai investasi. Semua jenis investasi memiliki risiko, mulai dari risiko kecil hingga risiko besar, tergantung pada jenis investasi, profil risiko investor, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pasar.
- c. *The Time Factor* (waktu), waktu juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap risiko dalam investasi. Semakin lama waktu investasi, semakin tinggi risiko yang harus ditanggung, terutama jika investasi tersebut memiliki volatilitas harga yang tinggi atau terdapat ketidakpastian dalam kondisi pasar.

### **Financial behavior**

*Financial behavior* mempelajari pengaruh faktor psikologis, sosial, kognitif, dan emosional terhadap perilaku keuangan individu dan institusi (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018). *Financial behavioral* bertujuan untuk menjelaskan bagaimana bias perilaku mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi (Candy & Vincent, 2021). Fokusnya adalah pada faktor psikologis dan perilaku yang mempengaruhi keputusan investasi dan pengelolaan keuangan individu, investor institusional, dan pasar keuangan secara keseluruhan. *Financial behavior* mempelajari bagaimana emosi, persepsi, dan bias dapat mempengaruhi keputusan finansial, serta bagaimana perilaku dan pola pikir individu dapat mempengaruhi performa investasi dan pasar keuangan. Sedangkan menurut (Asaff *et al.*, 2019) inti dari *financial behavior* adalah bahwa keputusan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional, bukan semata faktor rasional dan obyektif.

*Financial behavior* berfokus pada pengaruh emosi dan bias kognitif pada pengambilan keputusan investasi dan manajemen keuangan pribadi. *Financial behavior* dapat mencakup berbagai hal, seperti pengelolaan anggaran, pengambilan keputusan investasi, pengelolaan hutang, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Ramadhan dkk., 2021).

Sedangkan menurut (Arianti & Azzahra, 2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan individu dalam proses pengambilan keputusan, yaitu :

1. Faktor Demografi: Faktor ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, dan status pernikahan. Faktor ini mempengaruhi persepsi individu terhadap keuangan dan gaya hidup yang mempengaruhi perilaku keuangan.
2. Faktor Psikologis: Faktor ini meliputi preferensi, keyakinan, sikap, dan emosi. Faktor psikologis dapat mempengaruhi persepsi individu tentang risiko dan keuntungan dalam pengambilan keputusan keuangan.
3. Faktor Lingkungan: Faktor lingkungan meliputi pengaruh dari keluarga, teman, media sosial, dan lingkungan pekerjaan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu melalui pengaruh sosial, budaya, dan norma-norma yang ada di lingkungan tersebut.
4. Faktor Informasi: Faktor ini meliputi pengetahuan dan literasi keuangan individu. Faktor informasi mempengaruhi kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang tepat.
5. Faktor Institusional: Faktor ini meliputi regulasi, lembaga keuangan, dan kebijakan pemerintah. Faktor institusional mempengaruhi lingkungan dan mekanisme yang mempengaruhi perilaku keuangan individu.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model kuantitatif deskriptif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT. Bank Aceh Meulaboh. Adapun teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel yaitu 63 orang. *Accidental Sampling* termasuk ke dalam *non probability sampling* atau tidak semua populasi mempunyai kesempatan yang sama dalam penelitian ini. Alat pengumpul data yang digunakan adalah

kuesioner dengan menggunakan skala likert 5 poin. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2019). Validitas dan reliabilitas kuesioner akan dilihat menggunakan SPSS. Data akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = BX$$

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan suatu proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian, uji validitas sering dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukur yang digunakan dapat mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur dengan akurat dan konsisten

**Tabel 1. Uji Validitas**

Pertanyaan	R Hitung	Keterangan
<i>Financial behavior</i>		
X1.1	0,775	Valid
X1.2	0,756	Valid
X1.3	0,581	Valid
X1.4	0,755	Valid
X1.5	0,572	Valid
Keputusan Investasi		
Y1	0,625	Valid
Y2	0,698	Valid
Y3	0,670	Valid

Keterangan = Df - 2  
R tabel = 63 - 2 = 61  
61 = 0,248 R tabel

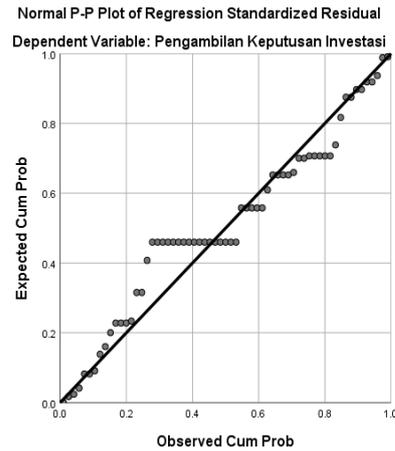
Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa semua instrumen pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner valid dikarenakan perolehan nilai r hitung > 0,248 (r tabel).

**Tabel 2. Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
<i>Financial behavior</i>	0,859	5
Keputusan Investasi	0,811	3

Menurut Sugiyono (2018:220) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai Cronbach Alpha < 0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Pada pengujian reabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,6 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

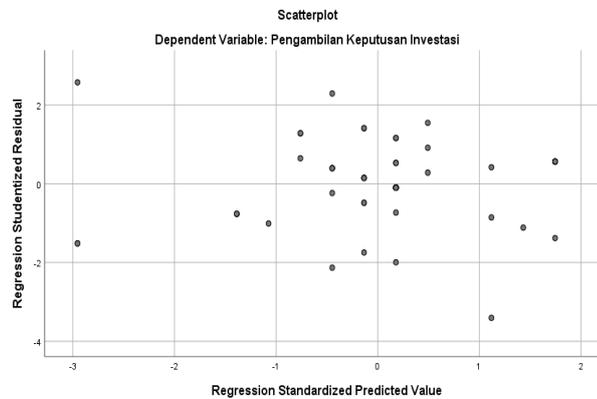
## Uji Normalitas



**Gambar 1. Uji Normalitas**

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa data yang digunakan dalam penelitian bersifat normal. Hal ini ditunjukkan dari titik titik yang diperoleh mengikuti garis diagonal dalam pengujian.

## Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi atau tidaknya heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan. Adapun pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas hal ini dikarenakan titik titik pada model regresi tersebar kesegala arah.

## Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji T

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,284	1,252		3,422	0,001
<i>Financial behavior</i>	0,394	0,064	0,621	6,194	0,000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi

T tabel = n - k - 1

T tabel = 63 - 1 - 1 = 61 (1,999)

Sumber : Spss V26

Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah :

$$Y = 4,284 + 0,394X$$

Setiap terjadinya peningkatan *Financial behavior* sebanyak 1% maka proses pengambilan keputusan akan investasi akan meningkat sebanyak 39,4%

Berdasarkan output spss yang dihasilkan mendapatkan hasil berupa :

X1 : *Financial behavior* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Investasi karena nilai signifikan yang diperoleh  $0,000 < 0,5$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,196 > 1.999$ ).

### Uji Determinan

**Tabel 4. Uji Determinan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781a	0,386	0,376	1,598

a. Predictors: (Constant), *Financial behavior*  
 b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi

Sumber : SPSS V26

Berdasarkan output yang dihasilkan spss dalam pengujian determinan didapatkan hasil berupa nilai *R Square* sebesar 0.386 yang berarti variabel *financial behavioral* memiliki pengaruh sebesar 38,6% terhadap variabel keputusan investasi dan 61,4% dipengaruhi oleh variabel selain dalam penelitian ini.

### Pengaruh *Financial behavior* Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behavioral* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada nasabah PT. Bank Aceh Meulaboh. Perilaku keuangan atau *financial behavioral* merupakan bidang studi interdisipliner yang menggabungkan keuangan dan psikologi untuk memahami bagaimana orang benar-benar berperilaku dalam konteks keuangan. *Financial Behavioral* mempelajari sejauh mana perilaku, emosi, dan psikologis seorang individu (investor) dalam membuat keputusan investasi. Hal tersebut terjadi berarti bahwa semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan investasi semakin baik.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pihak bank perlu memperhatikan faktor-faktor *financial behavioral* dalam memberikan edukasi dan informasi kepada nasabah terkait produk investasi yang ditawarkan. Pihak bank juga perlu melakukan edukasi yang lebih intensif dan efektif mengenai investasi sehingga nasabah dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan optimal.

Studi kasus ini menunjukkan bahwa faktor *financial behavioral* mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi nasabah PT. Bank Aceh Meulaboh. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak bank dalam memberikan edukasi dan informasi yang lebih baik terkait produk investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukandani dkk., 2019) pada dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, ia menyatakan bahwa *behavioral* memiliki

pengaruh dalam keputusan investasi para dosen. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mutiara & Agustian, 2020) ia menyatakan *financial behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi ibu ibu PKK kota Jambi. Penelitian yang dilakukan (Restianti et al., 2022) juga menyatakan bahwa *financial behavior* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z.

## Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor *financial behavior* mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi nasabah di PT. Bank Aceh Meulaboh pernyataan ini dikuat dengan perolehan nilai signifikan yang diperoleh  $0,000 < 0,5$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,196 > 1,999$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa pihak bank perlu memperhatikan *financial behavioral* dalam memberikan edukasi dan informasi kepada nasabah terkait produk investasi yang ditawarkan.

## Daftar Pustaka

- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Aldiansyah Wibisono, M., & Ratna Januarita. (2022). Kegiatan Investasi yang Dilakukan Secara Online Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Elektronik. *Bandung Conference Series: Law Studies*, 2(2), 989–997. <https://doi.org/10.29313/bcsls.v2i2.2526>
- Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>
- Baiq Fitri Arianti, & Khoirunnisa Azzahra. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 156–171. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>
- Candy, C., & Vincent, K. (2021). Analisis Pengaruh Behavioural Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor di Kepulauan Riau. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 864–873. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.403>
- Hakim, Z. R. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Gender, Terhadap Investment Decision Dengan Financial Behavior Sebagai Variabel Intervening. *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Ismawati, K., Darmawati, Fuad, M., Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, G., Fatchurrohman, M., Ridtiyana, R., Umar, A. U. A. Al, Nurriqli, A., Selasi, D., Widaryanti, Rafsanjani, H., Sofyanty, D., Samosir, M. S., Widiniarsih, D. M., & Abdurohim. (2022). *Pengetahuan Dasar Pasar Modal Dan Investasi*.
- Mutiara, I., & Agustian, E. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 5(2), 263. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.193>
- Ni Putu Priscilia Kartika Dewi, & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Nuryasman MN, N. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251. <https://doi.org/10.24912/je.v25i2.669>
- Pratiwi, C. M., & Muhadjir Anwar. (2022). Pengaruh Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Pengalaman Keuangan pada Anggota HIPMI PT Surabaya. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 620–632. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.963>
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior, financial attitude, and demographics on consumptive behavior (Study on undergraduate students, Faculty of Economics, University of 17 August 1945, Surabaya). *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 03(02), 121–134.

- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Ramadhan, G. R., Aryanda, H. Y., Retnoningsih, I., Azizah, I. N., Angelina, M. C., & Suhatmi, E. C. (2021). pengaruh Financial Literacy, Behavior Finance dan Income terhadap Keputusan berinvestasi. *Seminar Nasional & Call for Paper, September*, 844–848.
- Restianti, R., Putra, D., Sakti, B., Suryani, E., & Kunci, K. (2022). *Pengaruh Financial Behavior , Financial Literacy , Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z*. 8(September), 384–390.
- Siratan, E. D., & Setiawan, T. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(2), 237–248. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i2.23671>
- Sukandani, Y., Istikhoroh, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *SHRP-II : Seminar Hasil Riset dan Pengabdian*, 150–156.
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Yusup, R., Nizaar, W. N., Mariah, Y., & Djuanda, G. (2023). *Kinerja Portofolio Menggunakan Indeks Jensen Pada Industri Jasa Di Masa Pandemic*.